

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PERSEPSI SISWA KELAS XI-MIPA TERHADAP PENDIDIKAN
KARAKTER DI SMA NEGERI 3 KECAMATAN RAMBAH HILIR,
KABUPATEN ROKAN HULU
SKRIPSI**

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI)
Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

**YASARI
NPM : 162410126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1442 H /2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 0433 /D-UIR/18-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Yasari
NPM	162410126
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Persepsi Siswa Kelas XI MIPA Terhadap Pendidikan Karakter di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Februari 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrohim

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa di limpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul Persepsi Siswa Kelas 3 Di SMA Negeri 3 Model Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupu spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Abdul Manaf (Alm) dan Ibu Nurcahya, yang senantiasa memberikan kasih sayang kepada saya dengan dukungan serta do'a dari setiap perjuangan dalam kehidupan saya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli MM. ME. Sy selaku dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Syafraini Tambak, MA selaku wakil dekan I, Bapak Dr. Hamzah, MA selaku wakil II dan Bapak Dr. H. Saproni. M.Ed selaku wakil dekan III di Fakultas Agama Islam

5. Bapak Miftah Syarif, M.Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau.
6. Bapak Dr. H. Ali Noer, M.A (Alm) dan Syahraini Tambak, MA selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penyusunan skripsi saya hingga tahap akhir.
7. Bapak Miftah Syarif, M.Ag selaku dosen Penasehat Akademik (PA).
8. Para Dosen Falkutas Agama Islam dan Universitas Islam Riau yang telah banyak berjasa dalam menyumbangkan ilmu, waktu dan tenaganya dari awal kuliah hingga penulis sampai kepada penyelesaian Tugas Akhir dari masa perkuliahan
9. Para karyawan di Falkutas Agama Islam dan Universitas Islam Riau, terutama kepada pegawai perpustakaan Universitas Islam Riau dan Staff TU Falkutas Agama Islam
10. Abang saya Muhammad Daromi, Abdul Hakam, dan Kakak saya Marliza dan Malinda serta adik saya Deri Irawan, Ashabul Kahfi yang tak pernah bosan memberikan semangat buat saya dalam mengerjakan proposal dan skripsi
11. Sahabat yang kusayang Muhammad Irham,S.Pd. Ade Susanto,S.Pd. Reni Putri Ngafifah, S.Pd. Mardhiyah Hayati, S,Pd. yang telah membantu saya dalam bikin skripsi
12. Teman-teman angkatan 16 Jurusan Pendidikan Agama Islam, terutama lokal B yang saya sayangi dan tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan atas do'a dan dukungan terhadap saya hingga saat ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat dan kontribusi yang sangat berarti dalam kanzah dunia pendidikan

Pekanbaru, 26 Februari 2021

Penulis



Yasari

162410126



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	
B. Pembatasan Masalah	
C. Perumusan Masalah.....	
D.Tujuan Penelitian.....	
F.Sistematika Penulisan	
BAB II : LANDASAN TEORI	
A.Knsep Teoritis	
B.Pendidikan Karakter	
B. Penelitian Relevan	
C.Konsep Operasional.....	
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	
C. Subjek dan Objek Penelitian	
D. Populasi.....	
E. Teknik Pengumpulan Data.....	

F. Teknik Pengolahan Dat

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- 1. Profil SMA Negeri 3 Model**
- 2. Visi Misi SMA Negeri 3 Model**
- 3. Sejarah SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir**

B. Persepsi Siswa terhadap Pendidikan Karakter di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu

BAB V : PENUTUP

- A. KESIMPULAN**
- B. SARAN-SARAN**

DAFTA KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Konsep operasional persepsi siswa terhadap pendidikan karakter.....

Tabel 02: Rencana Kegiatan Penelitian.....

Tabel:03 Skala Likert.....

Tabel 04 : Daftar nama guru.....

Tabel 05 : Organisasi SMA N egeri 3 Model Kecamatan Rambah Hilir.....

Tabel 06 : Ekstra Kurikuler SMA Negeri 3 Model Kecamatan Rambah Hilir.....

Tabel 07 : Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Model Kecamatan Rambah Hilir.....

Tabel 08: Pandangan tentang pendidikan ketaatan dan kepatuhan.....

Tabel 09: Pandangan tentang pendidikan ketaatan dalam melaksanakan ajaran agama.....

Tabel 10: Pandangan tentang pendidikan sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain.....

Tabel 11: Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan.....

Tabel 12: Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan.....

Tabel 13 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat dan bahasa dan serta hal-hal yang lain yang berbeda namun, bisa hidup tangan perbedaan tersebut.....

Tabel 14 : Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat dan bahasa dan serta hal-hal

yang lain yang berbeda namun, bisa hidup tengah perbedaan tersebut.....

.....

Tabel 15 : Pandangan tentang membiasakan diri untuk konsisten terhadap segala bentuk peraturan dan tata tertib yang berlaku

Tabel 16 : Pandangan tentang pendidikan perilaku dalam melakukan tindakan yang konsisten terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku

Tabel 17 : Pandangan tentang pendidikan perilaku secara sungguh – sungguh dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain- lain.....

Tabel 18 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah

Tabel 19 : Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah sehingga menemukan cara-caru baru.....

.....

Tabel 20 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan persoalan.....

Tabel 21: Pandangan tentang pendidikan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan persoalan.....

Tabel 22 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain

Tabel 23 : Pandangan tentang cara berpikir yang mencerminkan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.....
.....

Tabel 24 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu penasaran dan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang di lihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam.....

Tabel 25 : Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan selalu penasaran dan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang di lihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam.....

Tabel 26 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan

Tabel 27 : Pandangan tentang tindakan menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan

Tabel 28 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, serta menjunjung tinggi terhadap bahasa dan budaya

Tabel 29 : Pandangan tentang pendidikan sikap secara terbuka terhadap prestasi orang lain dan menghargai kekurangan diri sendiri

Tabel 30 : Pandangan tentang pendidikan sikap terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama yang kolaboratif.....

Tabel 31 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan suasana damai, aman tenang dan nyaman.....

Tabel 32 : Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman tenang dan nyaman.....

Tabel 33 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang selalu menjaga dan melestarikan lingkungan.....

Tabel 34 : Pandangan tentang tindakan yang selalu menjaga dan melestarikan lingkungan.....

Tabel 35 : Pandangan tentang sikap yang mencerminkan peduli kepada kawan atau masyarakat.....

Tabel 36: Pandangan tentang perbuatan yang mencerminkan peduli kepada kawan atau masyarakat.....

Tabel 37 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu bertanggung jawab.....

Tabel 38: Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan selalu bertanggung jawab.....

Tabel 39 : Rekapitulasi hasil angket persepsi siswa.....

ABSTRAK

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA NEGERI 3 KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU

YASARI

162410126

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah hasil belajar kognitif yang terjadi pada sebagian siswa dalam persepsi siswa terhadap pendidikan karakter di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu. Salah satu permasalahan yang ada pada sebagian siswa adalah rendahnya karakter dari siswa, yang dapat di lihat gejala seperti, masih ada siswa yang kurang disiplin menaati peraturan sekolah, masih terdapat siswa yang bersikap kurang santun terhadap teman- temannya bahkan guru dan kurang menganggap remeh apabila dinasehati, masih terdapat peserta didik berada dikantin saat jam pelajaran berlangsung. Rumusan masalah pada penelitian adalah Bagaimana persepsi siswa terhadap pendidikan karakter di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu?, sedangkan tujuan dari penelitian ini dalah untuk mengetahui Persepsi Siswa SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu Terhadap Pendidikan Karakter. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan jumlah populasi 25 orang siswa, cara mengumpulkan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi, penelitian ini terdiri dari satu variabel, dari hasil penelitian dapat di ketahui bahwa persepsi siswa terhadap pendidikan karakter di SMA Negeri 3 kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu berada pada interpretasi 83%. Dengan kriteria sangat kuat .Maka dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa adanya persepsi siswa terhadap pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kata kunci : Pendidikan karakter, persepsi.

ABSTRACT

THE PERCEPTION OF STUDENTS ON CHARACTER EDUCATION AT SMAN 3 RAMBAH HILIR DISTRICT ROKAN HULU REGENCY

YASARI
162410126

This study is motivated by the problem of cognitive learning outcomes among students in relation to the perception of students on character education at SMA Negeri 3 Rambah Hilir District, Rokan Hulu Regency. One of the problems that exist there is the low character of the students, which can be seen from the signs such as, there are still some students who are less disciplined in obeying school rules, there are still some students who are not polite to their friends and even the teachers, there are some students who do not pay attention when being advised and there are some students in the canteen during class hours. The problem formulation of this study: how is the perception of students on character education at SMA Negeri 3 Rambah Hilir District, Rokan Hulu Regency?, while the aim of this study is to investigate the perception of students on character education at SMA Negeri 3 Rambah Hilir District, Rokan Hulu Regency. The type of this study is quantitative descriptive research with a population of 25 students. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. This is a study with one variable. The the results of this study show that the perception of students on character education at SMA Negeri 3 Rambah Hilir district, Rokan Hulu regency is at the level of 83% or included in very strong criteria. So, it can be concluded that the perception of students on character education at SMA Negeri 3 Rambah Hilir District, Rokan Hulu Regency is **very strong**.

Keywords: *character education, perception.*

الملخص

احساس التلاميذ على التربية السلوكية في المدرسة الثانوية الحكومية 3 رمبه هيلير روكان

هولو

يساري

162410126

كانت خلفية البحث هي مشكلة نتيجة التعلم المعرفي من بعض التلاميذ في احساس التلاميذ على التربية السلوكية في المدرسة الثانوية الحكومية 3 رمبه هيلير، روكان هولو. من المشكلات الموجودة هي قلة سلوك التلاميذ، منها قلة انضباط التلاميذ على النظام، قلة آداب التلاميذ على الآخرين بل المدرسين وقلة اهتمامهم على النصيحة، ووجود التلاميذ في المقصف أثناء التعلم. سؤال البحث هو كيف احساس التلاميذ على التربية السلوكية في المدرسة الثانوية الحكومية 3 رمبه هيلير روكان هولو. ويهدف البحث إلى معرفة احساس التلاميذ على التربية السلوكية في المدرسة الثانوية الحكومية 3 رمبه هيلير روكان هولو. هذا البحث بحث كيفي وصفي، وعدد مجموعته 25 تلميذا، ويستخدم الباحث الاستبانة والتوثيق لجمع البيانات. ويتكون متغير البحث على متغير واحد. نظرا إلى نتيجة البحث فتعرف أن احساس التلاميذ على التربية السلوكية في المدرسة الثانوية الحكومية 3 رمبه هيلير روكان هولو في تفسير 83%. في المستوى قوي جدا. فالخلاصة هي وجود احساس التلاميذ على التربية السلوكية في المدرسة الثانوية الحكومية 3 رمبه هيلير روكان هولو.

الكلمات: التربية السلوكية، الاحساس.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di negeri ini memang kerap kali saya lihat siswa-siswi melakukan hal-hal yang tidak senonoh dipertontonkan. Hal ini dapat dirasakan dan saya lihat kurangnya sopan santun terhadap guru dan orang tua. Perkelahian antar pelajar, ribut dikelas saat guru menjelaskan pelajaran, mencontek disaat ujian berlangsung, merokok disekolah. Tindakan yang merugikan siswa itu sangat berdampak pada karakter siswa sendiri. Maka, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia. Dengan adanya pendidikan maka akan membuat seseorang akan lebih baik dan berakhlak mulia. Dengan adanya pendidikan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas. Tanpa pendidikan, seseorang tidak akan mampu menentukan mana yang hak dan mana yang batil. Pendidikan juga mengacu pada perubahan nilai dalam kehidupan manusia.

Didalam Islam pendidikan juga sangat dianjurkan sebagaimana firman Allah SWT. Dalam Al-qur'an surat Al-mujadilah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: wahai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu. “didalam majlis-majlis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S al-mujadilah:58:11, Departemen Agama RI)

Rasullah SAW.mengatakan dalam sebuah hadist yang berbunyi:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُزَيْدٍ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ حَدَّثَنِي ابْنُ عَجَلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya : *Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yazid, dia berkata; telah menceritakan kepada kami Sa'id, dia berkata; telah menceritakan kepadaku Ibnu 'Ajlan dari Al Qa'qa' bin Hakim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaqnya."*(Ahmad – 10397)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه أحمد و الحاكم)

Artinya, *"Dari Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah Saw, bersabda: "bahwasanya aku telah diutus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan keluhuran akhlaq (budi pekerti)." (HR. Ahmad dan Hakim)*

Dari ayat dan hadist diatas dapat dijelaskan maka begitu pentingnya pendidikan bagi manusia untuk mewujudkan akhlak yang mulia bagi peserta didik maka memerlukan pendidikan berkarakter. Pendidikan karakter sebenarnya bukan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Sejak awal Indonesia merdeka, kemudian dilanjutkan masa orde lama, masa orde baru, dan hingga saat ini yaitu masa orde reformasi telah banyak langkah- langkah yang telah dilakukan dalam kerangka pendidikan karakter dengan nama dan bentuk yang berbeda-beda. Agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sekolah menerapkan tata tertib dan peraturan sekolah yang tujuannya yaitu dalam proses pembentukan pendidikan yang berkarakter. Pendidikan karakter mampu menekan kepada peserta didik agar mempunyai karakter yang baik dan diwujudkan dalam perilaku keseharian, budi pekerti yang luhur yang melibatkan aspek

pengetahuan, tindakan, perasaan dalam kehidupan keluarga, anggota masyarakat maupun sebagai warga negara.

Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukan bagi generasi selanjutnya untuk mengubah peradaban bangsa menjadi bangsa yang bermartabat.

Pendidikan karakter dapat membentuk generasi yang jujur, pribadi yang kokoh, dan dapat dipercaya, mempunyai berbagai tugas keilmuan serta kegiatan yang kondusif. Dengan demikian, apa yang didengar, dilihat, dirasakan, dan dikerjakan oleh peserta didik dapat membentuk karakter mereka. Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam mengetahui kebenaran maupun kebaikan, dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter tidak hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, namun lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang mana yang baik sehingga mampu merasakan nilai yang baik dan melibatkan aspek pengetahuan yang baik (*moral knowing*), serta dapat merasakan dengan baik sebuah perilaku.

Pendidikan karakter yaitu proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia yang seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi pikiran, hati, jiwa, raga, serta karsa. Untuk menentukan baik atau tidaknya persepsi siswa terhadap sesuatu tidak mudah diketahui. Persepsi siswa terhadap pendidikan karakter dapat dikatakan baik, apabila ia memiliki karakter yang baik. Namun, sebaliknya apabila karakter siswa dapat dikatakan kurang atau tidak baik

dapat dilihat dari tingkah lakunya atau perbuatannya. Oleh kaarena itu mengubah karakter seseorang harus dimulai dari mengubah persepsinya.

Dari hasil pengamatan dilapangan maka dapat dilihat masih terdapat siswa di “SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir” yang salah dalam memahami pendidikan karakter. Untuk menentukan persepsi siswa yang baik perlu dibekali pemahaman mengenai pentingnya pendidikan karakter.

Pendidikan karakter yang dijalankan oleh SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir mengacu pada visi dan misi yang dijalankan oleh SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir. Adapun visi dan tersebut yaitu

Visi:

Menciptakan SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir sebagai sekolah yang religius dan berpretasi dalam IPTEK Serta menjadikan sma terfavorit di Kabupaten Rokan Hulu. Adapun misi dari sekolah tersebut ialah:

Misi:

1. Meningkatkan disiplin masyarakat sekolah
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan religius
3. Menciptakan pola pembelajaran yang kompetitif dan terpadu
4. Meningkatkan pretasi dan kretivitas masyarakat dalam segala aspek pembelajaran
5. Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasana sekolah yang berkelanjutan

Berkaitan dengan pendidikan karakter, perlu diteliti bagaimana persepsi dari siswa SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Menurut Rakhmat dalam Liliweri (2015;167) Persepsi merupakan, pengalaman tentang objek, peristiwa, serta hubungan yang didapat dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Untuk menentukan baik atau tidaknya suatu persepsi siswa terhadap sesuatu tidak mudah diketahui. Persepsi siswa terhadap pendidikan karakter dapat dikatakan baik, apabila memiliki karakter yang baik. Namun, sebaliknya apabila karakter siswa dapat dikatakan kurang atau tidak baik dapat dilihat dari tingkah lakunya atau perbuatannya. Oleh itu mengubah karakter seseorang harus dimulai dari mengubah persepsinya.

Jadi, ada beberapa gejala yang menimbulkan bahwa rendahnya karakter dari siswa di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu yaitu:

1. Masih ada siswa yang kurang disiplin menaati peraturan sekolah
2. Masih terdapat siswa yang bersikap kurang santun terhadap teman- temannya bahkan guru dan kurang menganggap remeh apabila dinasehati
3. Masih terdapat peserta didik berada dikantin saat jam pelajaran berlangsung
4. Masih terdapat siswa yang rebut dikelas saat guru menjelaskan pelajaran
5. Masih terdapat siswa yang sering keluar masuk saat jam pelajaran masih berlangsung

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: “Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, melihat luasnya ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini, membutuhkan spesifikasi kajian hal-hal yang dilakukan agar pembahasan lebih terfokus, penulis membatasi permasalahan pada **“Persepsi Siswa kelas XI-Mipa Terhadap Pendidikan Karakter di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu”**.

C. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana persepsi siswa terhadap pendidikan karakter di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Siswa SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu Terhadap Pendidikan Karakter.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan teori pendidikan
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bag iyang berkepentingan
2. Manfaat secara praktis
- a. Bagi pendidik diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi atau bahan masukan bagi guru dalam dalam mengajarkan persepsi siswa terhadap pendidikan karakter
 - b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dalam penulisan karya ilmiah, dan dapat menambah ilmu pengetahuan
 - c. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan agama islam (S1) di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari beberapa bab dan sub-sub yang diuraikan secara: dan sistematis antara rangkaian yang satu dengan rangkaian yang lainnya, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Msalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini terdiri dari Konsep Teori, Pengertian persepsi, prinsip-prinsip persepsi.

BAB III : PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek, Dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik dan Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Temuan Penelitian, Pembahasan.

BAB V : Penutup

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pengertian Persepsi

Kata “persepsi” berasal dari Bahasa Latin *perception, perception* berarti menerima, mengumpulkan, tindakan pengalihan kepemilikan, memperhatikan dengan akal sehat (Alo Liliweri,2015 :167).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) persepsi adalah “tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu”. (Reality Publisher, Surabaya:513)

Dalam Al-Qur’an juga terdapat ayat yang berhubungan dengan makna persepsi yaitu terdapat pada surah Al- an’am ayat 138 :

وَقَالُوا هَذِهِ أَنْعَمٌ وَحَرْتٌ حَجْرٌ لَا يَطْعَمُهَا إِلَّا مَنْ نَشَاءُ بِزَعْمِهِمْ وَأَنْعَمٌ حُرِّمَتْ ظُهُورُهَا
وَأَنْعَمٌ لَا يَذْكُرُونَ أَسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا افْتِرَاءً عَلَيْهِ سَيَجْزِيهِمْ بِمَا كَانُوا

Artinya : “Dan mereka mengatakan: "Inilah hewan ternak dan tanaman yang dilarang; tidak boleh memakannya, kecuali orang yang kami kehendaki", menurut anggapan mereka, dan ada binatang ternak yang diharamkan menungganginya dan ada binatang ternak yang mereka tidak menyebut nama Allah waktu menyembelihnya, semata-mata membuat-buat kedustaan terhadap Allah. Kelak Allah akan membalas mereka terhadap apa yang selalu mereka ada adakan” (Departemen Agama RI, PT. Sygma Examedia Arkanleema).

Menurut tafsir Ibnu Kasir, Benar jika Allah menghendaki nisacaya mereka tidak melakukan hal itu sebab sebelum nya ia telah memperingat kan mereka dan melarang mereka melakuakan perbuatan itu.Jadi, tidak mungkin dia

memaksa mereka melakukan keburukan walaupun dia berkuasa untuk mencegah perbuatan dan kelakuan mereka.

Surah Ash- Shaffat 87 :

فَمَظُنُّكُمْ بِرَبِّ الْعَالَمِينَ

Terjemah Arti: Maka apakah anggapanmu terhadap Tuhan semesta alam?"

(Departemen Agama RI, PT. Sygma Examedia Arkanleema)

Menurut tafsir Ibnu Kasir maksudnya, bagaimana kah perkiraan kamu tentang sesuatu yang akan dia perbuat kepada kamu di hari kiamat nanti sedangkan kamu telah menyembah kepada selainnya.

Surah shad ayat 27 :

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطْلًا ۚ ذَلِكَ ظَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ قَوْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

Artinya : *Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.*
(Departemen Agama RI, PT. Sygma Examedia Arkanleema)

Menurut tafsir Ibnu Kasir maksudnya adalah anggapan orang-orang kafir terhadap hari berbangkit dan hari kembali, Maka kebinasaan lah untuk mereka di hari kiamat nanti dan api neraka yang kini telah menunggu mereka.

Miftah Thoha dalam jurnal Salman dkk (2013 :141) mengatakan persepsi merupakan suatu proses mental yang dialami setiap manusia dalam memahami lingkungannya, baik penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.

Menurut Sugihartono dalam jurnal Salman dkk (2013 :141) persepsi merupakan proses mengartikan dan mempersatukan stiumulus yang masuk ke dalam indra.

Menurut Barelson dan Steiner dalam Liliweri (2015 :166) Persepsi merupakan sebuah kompleks dimana individu memilih, mengatur, dan menafsirkan rangsangan sensoris menjadi gambaran yang bermakna dan koheren dengan dunia sekelilingnya.

Menurut Lindasy & Norman dalam Liliweri (2015:166) Persepsi ialah proses dimana organisme merumuskan dan membangun sensasi untuk menghasilkan pengalaman yang berarti tentang dunia. Dengan kata lain, individu sedang berhadapan dengan situasi atau rangsanagan. Individu menafsirkan rangsangan, berdasarkan pengalamannya, tadi menjadi sesuatu yang berarti bagi dia, meskipun apa yang dia tafsirkan itu mungkin jauh berbeda dari kenyataan sesungguhnya.

Sedangkan menurut Engel & Kolat dalam Liliweri (2015 :167) Persepsi merupakan proses di mana seorang individu menerima rangsangan melalui berbagai indra dan menafsirkan rangsangan.

Menurut Bennet, Hoffman, and Prakash dalam Liliweri (2015 :167) Persespi ialah aktivitas membuat kesimpulan dengan membuat jenjang tertentu dari apa yang ditampilkan stimulus sehinningga dapat menjadi informasi yang relatif lengkap.

Menurut Lahry dalam Liliweri (2015:167) Persepsi ialah proses di mana kita menafsirkan data sensoris, yakni data yang di terima melalui lima indra kita.

Menurut Gibson dalam Liliweri (2015:167) Persepsi yaitu proses di mana individu menanggapi pergaulan yang dia terima dari lingkungannya perilaku individu mempelajari apa yang dia terima dari lingkungannya.

Menurut Scott dalam Liliweri (2015 :167) Persepsi merupakan perilaku individu untuk mempelajari apa yang dia lihat dengan melibatkan aktivitas mental.

Sedangkan menurut Rakhmat dalam Liliweri (2015;167) Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menguraikan pesan.

Menurut Robbins dalam Liliweri (2015 :167) Persepsi merupakan suatu proses di mana individu menyusun dan menguraikan kesan-kesan sensoris, lalu memberikan arti bagi kesan itu.

Menurut Devito dalam Liliweri (2015 :167) Persepsi adalah proses ketika kita kita menjadi sadar akan banyaknya dorongan yang memengaruhi indra kita persepsi adalah proses mengalami dunia anda dan kemudian membuat merasakan apa yang anda alami.

Menurut Lane dalam Liliweri (2015 :167) Persepsi ialah proses pemilihan, penyusunan, dan penerjemahan terhadap informasi sensoris dengan indra kita.

Sementara menurut Gould dalam Liliweri, (2015 :167) Persepsi ialah proses untuk melakukan pemilihan, menyusun, dan bentuk masukan sensoris yang individu terima melalui indra (sensasi) secara sadar, teratur demi mendapatkan informasi dari lingkungan internal dan eksternal.

Persepsi adalah sejenis aktivitas pengelolaan informasi yang menghubungkan seseorang dengan lingkungannya. Persepsi social individu merupakan proses pencapaian pengetahuan dan proses berpikir tentang orang lain, misal berdasar pada ciri-ciri fisik, kualitas, bahkan pada kepribadiannya. Individu membangun gambaran tentang orang lain dalam upaya mentapkan, Dalam konteks ini, apabila seseorang memiliki pengetahuan tentang kecenderungan orang lain, ia akan mudah memahami perilaku orang itu masa lalu, masa sekarang serta di masa yang akan datang (Hanurawan F, 2012 :34).

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu mata, telinga, peraba, perasa dan hidung (Slameto, 2010 :102).

Persepsi adalah merupakan proses pemaknaan terhadap dorongan. Sebagai suatu proses, persepsi selalu mensyaratkan Objek persepsi sangat beragam, salah satunya adalah self. Sebagai objek persepsi, self bukanlah objek tunggal, tapi objek yang memiliki aspek-aspek yang sangat kompleks.

Secara umum aspek-aspek dari self itu bisa dikategorikan menjadi empat kategori: aspek raga, mental, kemasyarakatan, kebudayaan dan kerohanian (Rahman, 2014 :48).

Menurut David Krech dalam Thoha (2012 :141-142) Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiranang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan ang benar terhadap situasi.

Menurut Desidarito dalam Rakhmat (2011 :50) Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, ataaau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).

Persepsi ialah bahwa apa yang ingin dilihat oleh seorang belum tentu sama dengan fakta yang sebenarnya. Keinginan seseorang itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat atau mengalami hal yang sama memberikan bentuk yang berbeda tentang apa yang dilihat atau dialaminya itu (Siagian, 2012 :98-99).

Menurut Shiraev dan David (2016 :129) Persepsi ialah proses yang meningkatkan berbagai sensasi menjadi pola yang dinamakan persepsi. Ahli fisiologi mengatakan bahwa persepsi melibatkan aktiwasi area asosiasi dalam korteks, dan menginterasikan pengetahuan sebelumnya dengan sensasi yang baru.

Dari beberapa pengertian persepsi diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses dimana sesorang itu mampu mengehui beberapa hal

melalui pancaindera yang dimilikinya. Dan juga dapat diartikan sebagai suatu anggapan atau informasi yang belum tentu sesuai dengan kenyataannya.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi seseorang tidak akan timbul begitu saja. Tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Secara umum dapat dikatakan bahwa persepsi terdapat tiga faktor diantaranya:

Pertama: Diri orang yang bersangkutan sendiri. Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapannya.

Kedua: Sasaran persepsi tersebut. Sasaran itu mungkin berupa orang, benda atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang melihatnya.

Ketiga: Faktor situasi. Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana persepsi itu timbul perlu pula mendapat perhatian (Siagian, 2012 :101-105).

b. Prinsip-prinsip persepsi

Menurut Slameto dalam bukunya prinsip-prinsip persepsi itu ialah sebagai berikut:

- 1) Persepsi itu relatif bukannya absolut

Manusia bukanlah instrumen ilmiah yang mampu menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan sebenarnya. Seseorang tidak dapat

menyebutkan secara persis berat suatu benda yang dilihatnya atau kecepatan sebuah mobil yang sedang lewat, tetapi ia dapat secara relatif menerka berat berbagai benda atau kecepatan mobil-mobil. Dalam hal ini suatu benda dipakai sebagai patokan. Begitu juga dengan kecepatan mobil, sebuah mobil yang lewat diperkirakan lebih lambat, sama cepat atau lebih cepat dari mobil yang dipakai sebagai patokan.

Dalam hubungannya dengan kerelatifan persepsi ini, dampak pertama dari suatu perubahan ransangan dirasakan lebih besar dari pada ransangan yang datang kemudian. Seseorang akan menggigil kedinginan pertama kali ia terjun ke dalam kolam renang.

Berdasarkan kenyataan bahwa persepsi itu relatif, seseorang guru dapat meramalkan dengan lebih baik persepsi dari siswanya untuk pelajaran berikutnya karena guru tersebut telah mengetahui sebelumnya.

2) Persepsi Itu Selektif

Seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsangan saja dari banyak yang ada disekelilingnya pada saat-saat tertentu. Ini berarti bahwa rangsangan yang diterima akan tergantung pada apa yang pernah ia pelajari, apa yang pada suatu saat menarik perhatiannya dan ke arah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan. Ini berarti juga bahwa ada keterbatasan dalam kemampuan seseorang untuk menerima rangsangan.

3) Persepsi Itu Mempunyai Tatanan

Orang menerima rangsangan tidak dengan cara sembarangan. Ia akan menerimanya dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok-kelompok

Jika rangsangan yang datang tidak lengkap, ia akan melengkapinya diri sendiri sehingga hubungan itu menjadi jelas. Bagi seorang guru, prinsip ini menunjukkan bahwa pelajaran yang disampaikan harus tersusun dalam tatanan yang baik. Jika butir-butir pelajaran tersebut dalam hubungan atau kelompok yang dapat dimengerti oleh siswa tersebut dan yang mungkin berbeda dengan yang dikehendaki oleh guru. Hasilnya adalah salah interpretasi atau salah pengertian.

4) Persepsi Dipengaruhi Oleh Harapan dan Kesiapan

Harapan dan demikian dengan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi.

5) Persepsi Seseorang atau Kelompok Dapat Jauh Berbeda dengan Persepsi Orang atau Kelompok Lain Sekalipun Sama.

6) Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan – perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Bagi seorang guru ini berarti bahwa agar dapat diperoleh persepsi yang kurang lebih sama dengan persepsi yang dimiliki oleh yang kurang lebih sama dengan persepsi yang dimiliki oleh kelas lain yang telah diberikan materi pelajaran serupa, guru harus menggunakan metode yang berbeda. Dengan lain

perkataan dapat dikatakan bahwa tidak ada satu pun metode yang akan mampu memberikan hasil yang sama pada waktu yang berbeda.

c. Macam-macam persepsi

Ada dua macam persepsi

1) Eksternal perception

Yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu.

2) Self-perception

Yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari diri sendiri. Alam hal ini yang menjadi objek adalah individu itu sendiri.

B. Pendidikan Karakter

Secara harfiah pendidikan karakter tersebut terpisahkan bagi menjadi dua suku kata yaitu pendidikan dan karakter dimana kedua tersebut memiliki arti dan makna yang berbeda bila dipisahkan. Untuk mengetahui lebih dalam tentang pengertian pendidikan karakter ada baiknya terlebih dahulu dijelaskan maka dari kedua kata tersebut terpisah karena ketika kedua kata ini digabungkan, akan memiliki makna dan semangat yang lain hingga memiliki kekuatan tersendiri untuk mengubah kepribadian peserta didik.

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia (Suyadi, 2015 :4).

Menurut Ahamad D. Marimba dalam Kurniawan (2016 :26) merumuskan sebagai bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik, baik jasmani maupun rohani, menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama.

Menurut Suyudi dalam Kurniawan (2016 :26) mendefinisikan pendidikan secara luas, yaitu pengembangan pribadi mencakup pendidikan oleh diri sendiri, lingkungan, dan orang lain.

Pendidikan adalah seluruh aktivitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani dan rohani, secara resmi, maupun tidak resmi, dan yang berjalan terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi (baik nilai *insaniyah* maupun *ilahiyah*) (Kurniawan, 2016 :27).

Ki Hadjar Dewantara dalam Kurniawan, (2016 :27) mendefinisikan pendidikan sebagai tuntunan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka kelak menjadi manusia dan anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Mangun Budiyanto, dalam Kurniawan (2016 :27) Mengatakan bahwa pendidikan adalah mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu

manusia yang prosesnya berlangsung secara terus menerus sejak ia meninggal dunia.

Pendidikan dapat diartikan menjadi dua kelompok (1) pendidikan secara luas yang mana pendidikan berlaku untuk semua orang bahkan lingkungan. (2) pendidikan secara sempit yang mengkhususkan pendidikan hanya untuk anak dan hanya dilakukan oleh lembaga atau institusi khusus dalam rangka mengantarkan pada kedewasaan. Pendidikan mempunyai definisi yang luas, yang mencakup semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk menyalurkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan serta keterampilan kepada generasi selanjutnya sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidup mereka, baik jasmani begitu pula rohani (Syamsul Kurniawan, 2016 :26).

2. Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, (KBBI) Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi karakter yang membedakan seseorang dari yang lain.

Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan berfungsi untuk membangun karakter, watak serta kepribadian bangsa. (Salman,dkk. 2013 :40).

Sugiarti dalam jurnal M. Nurdin dkk (2018 :27) Menjelaskan bahwasanya karakter seperti juga kualitas diri tidak berkembang sendirinya.

Williams dalam jurnal M.Nurdin dkk (2018 :27) Menggambarkan karakter laksana otot yang lembek jika tidak di latih. Hal ini menunjukkan

bahwasanya karakter seseorang tidak terbentuk secara instan, tetapi harus dilatih secara serius agar mencapai kekuatan yang ideal.

Karakter adalah nilai-nilai baik yang terpatrit dalam diri dan terwajantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil pola pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta seseorang atau sekelompok orang (Syamsul Kurniawan,2016 :29).

Menurut Zubaedi dalam Kurniawan (2016 :29) karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempetahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, keca kapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berintraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhbungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan, berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Syamsul Kurniawan, 2016 :29).

Menurut Darmiyati Zuchdi dalam Adisusilo (2012 :77) karakter sebagai seperangkat sifat-sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, dan kematangan moral seseorang.

Karakter menurut Foerster dalam Adisusilo (2012:77) adalah sesuatu yang menguanalifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Jadi karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana, dan lain-lain. Dengan karakter itulah kualitas seorang pribadi diukur.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang berwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan, berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Masnur Muslich, 2015 :84).

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan perilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya karakter dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sedakan endiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika (Samani 2011:41-42).

Menurut Scerenko dalam Samani dan Hariyanto (2011:42) mendefenisikan karakter sebagaia atribut akan atau ciri-ciri yang membentuk

dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental seseorang, suatu kelompok atau bangsa.

Karakter adalah unsur kepribadian yang ditinjau dari segi etis atau moral. Karakter mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan sebagai pelaksanaan nilai dan kapasitas moral manusia dalam menghadapi kesulitan. Karakter mengandung nilai-nilai khas (misalnya, tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan memberi dampak baik terhadap lingkungan) yang terpatrit dalam diri dan mewujud dalam perilaku. Secara koheren, karakter adalah hasil olah pikir, olah hati, olahraga, serta olah rasa dan karsa seseorang (Sriwilujeng, 2017:2).

Menurut Lickona, dalam Sriwilujeng (2017:3) inti karakter adalah tindakan. Karakter berkembang ketika nilai-nilai diadaptasi menjadi keyakinan, dan digunakan untuk merespons suatu kejadian agar sesuai dengan nilai-nilai moral yang baik. Karakter yang dibentuk dengan cara demikian memiliki tiga bagian yang saling berkait: konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behaviorng*). Karakter yang baik memiliki pengetahuan tentang hal-hal yang baik dan keinginan melakukan perbuatan baik. Ketiganya dibutuhkan untuk menjalani hidup yang berpedoman nilai-nilai moral dan membentuk kematangan moral.

Menurut Thomas Lickona dalam Wibowo (2012:32) karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral. Sifat alami itu dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku

baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter mulia lainnya.

Menurut Suyanto dalam Wibowo (2012:33) karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.

Dari beberapa pengertian karakter diatas dapat disimpulkan bahwa karakter ialah sifat atau moral maupun akhlak untuk menentukan baik atau buruknya perilaku seseorang Serta mengacu pada nilai yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya pada orang lain, diwujudkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter diartikan sebagai (Usaha kita secara sengaja dari seluruh dimensi yang optimal). Hal ini berarti bahwa untuk mendukung perkembangan karakter peserta didik harus melibatkan seluruh komponen di sekolah baik dari aspek isi kurikulum (*the content of the curriculum*), proses pembelajaran (*the quality of instruction*), kualitas hubungan (*the quality of relationship*), penanganan mata pelajaran (*the handling of discipline*), pelaksanaan aktivitas extra kurikuler, serta etos seluruh lingkungan sekolah (Zubaedi, 2011:14).

William & Schnaps dalam Zubaedi (2011:15) Pendidikan karakter sebagai “*Any deliberate approach by which school personel, often in conjunction with parents and community members, help children and youth become caring, principled and responsible*”. Makanya kurang lebih pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh personel sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggungjawab.

Menurut Raharjo didalam Zubaedi (2011:16) memaknai pendidikan karakter sebagai suatu proses pendidikan secara holisitis yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial daalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Creasy dalam Zubaedi (2011:2016) mengartikan pendidikan karakter sebagai upaya mendorong peserta didik tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berpikir dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dalam hidup nya serta mempunyai kebenaran melakukanyang benar meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Untuk itu, penekanan pendidikan karakter tidak terbats pada transfer pengetahuan mengenai nilai-nilai yang baik, namun lebih dari itu menjangkau pada bagaimana menjadikan nilai-nilai tersebut tertanam dan menyatudalam totalitas pikiran-tindakan.

Menurut T. Ramli dalam Wibowo (2012:34) Pendidikan karakter itu memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral atau pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi pribadi yang baik, jika di masyarakat menjadi warga yang baik, jika di masyarakat menjadi warga yang baik, dan jika dalam kehidupan bernegara menjadi warga yang baik, dalam kehidupan bernegara menjadi warga yang baik.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter –karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen pemangku kepentingan atau *stakeholders* harus dilibatkan termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu

1. Isi kurikulum
2. Proses pembelajaran dan penilaian
3. Penanganan atau pengelohan sekolah
4. Pelaksanaan atktivitas atau kegitan kurikuler
5. Perbedayaan sarana dan prasana
6. Pembiayaan
7. Ethos kerja seluruh warga sekolah/lingkungan.

Dengan demikian, pendidikan karakter juga bisa dimaknai sebagai suatu perilaku warga sekolah yang dalam menyelenggarakan pendidikannya dilandasi dengan karakter (Wibowo, 2012:36).

Menurut Scerenko dalam Samani & Hariyanto (2012:44) Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai upaya yang sungguh-sungguh dengan cara mana ciri kepribadian positif dikembangkan, didorong, dan diberdayakan melalui keteladanan, kajian (sejarah, dan biografi para bijak pemikir besar), serta praktik emulasi (usaha yang maksimal untuk mewujudkan hikmah dari apa-apa yang diamati dan dipelajari).

Dari beberapa defenisikan pendidikan karakter diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dapat diartikan sebagai proses pemeberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia yang seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, rasa dan karsa.

4. Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong berjiwa patriotic, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.(Heri Gunawan, 2014:30).

Indonseia Heritage Foundation (IHF) dalam Majid (2011:42) merumuskan sembilan karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan karakter, yaitu :

1. Cinta kepada allah dan semesta beserta isinya
2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
3. Jujur
4. Hormat dan santun
5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
7. Keadialan dan kepemimpinan
8. Baik adan rendah hai
9. Toleransi, cinta damai dan persatuan

Sedangkan pendidikan karakter berfungsi sebagai berikut:

1. .Mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran dan berperilaku baik.
2. Memperkuat dan membangun perilku bangsa yang multikultur
3. .Meningatkan perdaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan.

5. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter

Agar pendidikan karakter dapat terlaksana dengan baik dan lancar khususnya di sekolah atau madrasah sebagai salah satu lingkungan tempat pelaksana pendidikan karakter, maka guru sebagai pelaksanaannya harus memperhatikan beberapa prinsip pendidikan karakter. Kemendiknas (2010)

memberikan rekomendasi sebelas prinsip mewujudkan pendidikan karakter sebagai berikut:

1. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
2. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku.
3. Menggunakan pendekatan yang tajam, praktis dan fektif untuk membangun karakter.
4. Menciptakan kmunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
5. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
6. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses.
7. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada peserta didik.
8. Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang sebagai tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
9. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
10. Memfungsikan keluarga dan anagota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.

11. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan menifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.

Berdasarkan pada prinsip-prinsip yang merekomendasikan oleh kemendiknas tersebut, Dasyim Budimansyah (2010:68) berpendapat bahwa program pendidikan karakter di sekolah perlu dikembangkan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter di sekolah harus dilaksanakan secara berkelanjutan (kontinuitas). Hal ini mengandung arti bahwa proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan proses yang panjang, mulai sejak awal peserta didik masuk sekolah hingga mereka lulus sekolah pada satu satuan pendidikan.
- b. Pendidikan karakter hendaknya dikembangkan melalui semua mata pelajaran (terintegrasi), melalui pengembangan diri, budaya suatu satuan pendidikan. Pembinaan karakter bangsa dilakukan dengan mengintegrasikan dalam seluruh mata pelajaran, dalam kegiatan kurikuler mata pelajaran, sehingga semua mata pelajaran diarahkan pada pengembangan-pengembangan juga dapat dilakukan dengan melalui pengembangan diri, baik melalui konseling maupun kegiatan ekstra kurikuler, seperti kegiatan kepramukaandan lain sebagainya.

- c. Sejatinya nilai-nilai karakter tidak diajarkan (dalam bentuk pengetahuan), jika hal tersebut diintegrasikan dalam mata pelajaran agama (yang di dalamnya mengandung ajaran) maka tetap diajarkan dengan proses, pengetahuan (*knowing*), melakukan (*doing*), dan akhirnya membiasakan (*habit*)
- d. Proses pendidikan dilakukan peserta didik dengan secara aktif (*acative learning*) dan menyenangkan (*enjoy full learaning*). Proses ini menunjukkan bahwa proses pendidikan karakter dilakukan oleh peserta didik bukan oleh guru. (Heri Gunawan, 2014:35-36).

1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Berikut ini akan dikemukakan 18 karakter menurut vrseri kemendiknas sebagaimana tentang buku Pengembangan *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* yang disusun kmendinas melalui badan penelitian dan penegembangan pusat kurikulum (kementerian pendidikan nasional,2010) (Suyadi, 2013 :7-8).

1. Religius, yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain serta hidup rukun dan berdampingan.
2. Jujur, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan (mengetahui yang benar

mengatakan dan yang benar dan melakukan yang benar) sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya.

3. Toleransi, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran, kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka serta dapat hidup tenang ditengah perbedaan tersebut.
4. Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.
5. Kerja Keras, yakni perilaku menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuangng hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif, yakni sikap perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.
7. Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun, hal ini bukan berarti tidak boleh kerja sama secara koberatif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.

8. Demokratis, yakni sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.
9. Rasa ingin tahu, yakni cara berpikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam.
10. Semangat kebangsaan atau nasionalisme, yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.
11. Cinta tanah air, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.
12. Menghargai prestasi, yakni sikap terbuka terhadap orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.
13. Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboaratif dengan baik.
14. Cinta damai, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.

15. Gemar membaca, yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.
16. Peduli lingkungan, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain dan maupun masyarakat yang membutuhkannya.
17. Peduli sosial, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.
18. Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.

7. Ciri Pendidikan Karakter

Menurut Foerster, dalam Mansur Muslich 127:2011 pencetus pendidikan karakter dan pedagog Jerman, ada empat ciri dasar dalam pendidikan karakter,.

Pertama, keteraturan interior dimana setiap tindakan diukur berdasar hiarki nilai. Nilai menjadi setiap tindakan.

Kedua, koherensi yang memberi keberanian, membuat seseorang teguh pada prinsip, tidak mudah terombang –ambing pada situasi baru atau takut

resiko. Koherensi merupakan dasar yang membangun rasa percaya satu sama lain. Tidak adanya koherensi meruntuhkan kredibilitas seseorang.

Ketiga, otonomi disitu seseorang menginternalisasikan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai bagi pribadi. Ini dapat dilihat lewat penilaian atas keputusan pribadi tanpa terpengaruh atau desakan pihak lain.

Keempat, keteguhan dan kesetiaan. Keteguhan merupakan daya tahan seseorang guna mengingini apa yang dipandang baik, dan kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atas komitmen yang dipilih.

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini dilakukan oleh Zainal Bahri dengan judul Persepsi santri Madrasah aliyah tentang pelaksanaan karakter kemandirian di pesantren i'aaanath thalibiin kabupaten Siak dapat disimpulkan bahwa penelitian maka hasil menunjukkan persepsi santri madrasah aliyah tentang pelaksanaan karakter kemandirian di pondok pesantren I,aaanath thalibiin kabuapaten siak tergolong pada kategori baik.

Adapun persamaan dari judul ini yaitu memiliki kesamaan yaitu persepsi siswa atau santri dan pendidikan karakter hanya saja tempat penelitian yang membedakan lokasi di pondok pesantren I,aaanath thalibiin Kabapaten Siak sedangkan penelitian saat sekarang ini di lakukan di sma negeri 3 model Kecamatan Rambah Hilir.

Sedangkan Nurafifah Akrim meneliti tentang Upaya guru dalam mengembangkan karakter islami pada peserta didik di MI thorikus sa'adah

islamiyah di Tambusai utara Rokan hulu. Harapan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter untuk menjadi wadah bertingkah laku yang baik. Adapun persamaannya sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter siswa hanya saja lokasi penelitian yang berbeda di Tambusai Utara Rokan Hulu dan saat sekarang di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah hilir.

Sedangkan Yulismar Desliana meneliti tentang Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama islam smp 4 lipat kain kecamatan kampar kiri Termasuk kategori “baik” dengan perolehan 82,5 % yang termasuk rentang 76%-100% adapun persamaannya ialah sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter siswa perbedaannya ialah pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama islam smp 4 Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri.

C. Konsep Operasional

Tabel 01 : Konsep operasional persepsi siswa terhadap pendidikan karakter

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
1	Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Karakter	Religius	Yakni ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan ajaran agama (aliran termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan kepercayaan) yang

			dianut.
2		Jujur	Yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan (mengetahui yang benar, mengatakan yang benar dan melakukan yang benar), sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya
3		Toleransi	Yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis pendapat dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang ditengah perbedaan tersebut.
4		Disiplin	Yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang

			berlaku.
5		Kerja Keras	Yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik – baiknya.
6		Kreatif	Yakni sikap perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.
7		Mandiri	Yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun, hal ini bukan berarti tidak boleh kerja sama secara kolaboartif, melainkan tidak boleh

			melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.
8		Demokratis	Yakni sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain
9		Rasa ingin tahu	Yakni sikap dan cara berpikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan perasaan dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam.
10		Semangat Kebangsaan atau Nasionalisme	Yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.
11		Cinta tanah air	Yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik

			dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.
12		Menghargai Prestasi	Yakni sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi berprestasi yang lebih tinggi.
13		Komunikatif	Yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.
14		Cinta Damai	Yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.
15		Gemar Membaca	Yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik

			buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya. Sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.
16		Peduli Lingkungan	Yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain dan maupun masyarakat yang membutuhkannya.
17		Peduli Sosial	Yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.
18		Tanggung Jawab	Yakni, sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya baik yang berkaitan dengan dirinya sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama.

D. Kerangka Konseptual

Persepsi Siswa



Pendidikan Karakter

1. Relegius
2. Jujur
3. Toleransi
4. Disiplin
5. Kerja Keras
6. Kreatif
7. Mandiri
8. Demokratis
9. Rasa ingin tahu
10. Semangat Kebangsaan
atau nasionalisme
11. Cinta tanah air
12. Menghargai prestasi
13. Komunikatif
14. Cinta damai
15. Gemar membaca
16. Peduli lingkungan
17. Peduli sosial
18. Tanggung jawab



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan jenis deskriptif, Menurut Sugiono (2011 :29). Penelitian deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun Tempat dari penelitian ini dilakukan SMA Negeri 3 Desa Muara Musu Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini berlangsung selama empat bulan, dimulai bulan Januari sampai dengan bulan Oktober 2020. Berikut perincian kegiatan penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 02: Rencana Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	×	×	×	×												
2	Pengumpulan Data					×	×	×									
3	Pengolahan dan Analisa Data									×	×	×	×				
4	Penyusunan Laporan Penelitian													×	×	×	×
5	Penulisan Laporan Hasil Penelitian														×	×	×

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian Siswa SMA Negeri 3 Desa Muara Musu Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

2) Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah Persepsi Siswa SMA Negeri 3 Terhadap Pendidikan Karakter di Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu Angkatan 2019/2020 kelas XI-MIPA yang berjumlah 25 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan **tersebar** diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan/pertanyaan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. (Sugiono, 2013:142).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. (Riduwan, 2018:38)

Tabel:03 Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4

3	Netral	3
4	Tidak Baik	2
5	Sangat Tidak Baik	1

F. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan, dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu meneliti semua lembar angket satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
2. *Skoring*, yaitu meneliti semua lembar angket satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
3. *Coding*, yakni kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan
4. *Tabulating*, yaitu menyajikann hasil dari data yang sudah diberi skor dalam bentuk tabel dan dilengkapi dengan presentasinya.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diolah dari angket dalam bentuk tabel, kemudian derpretasikan berdasarkan skor untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pendidikan karakter di SMA Negeri 3 Kec. Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu dengan interpretasi skor sebagai berikut: (Riduwan, 2014:41).

Angka 81%- 100% = Sangat Baik

Angka 61%-80% = Baik

Angka 41%-60% = Netral

Angka 20%-40% = Kurang Baik

Angka 0%-20% = Sangat Tidak Baik

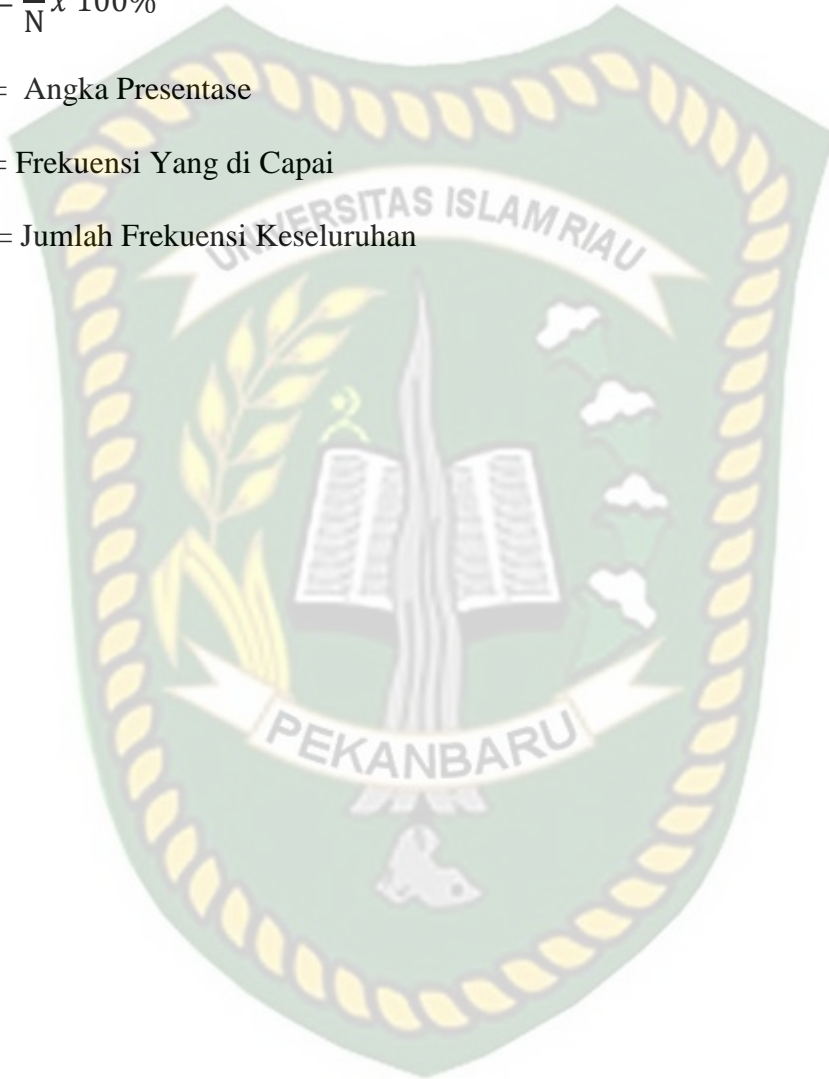
Data angket di analisis dengan rumus sudjiono, (2001: 43)

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Presentase

F = Frekuensi Yang di Capai

N = Jumlah Frekuensi Keseluruhan



BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMA Negeri 3 Model

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Model
Peringkat Akreditasi : A
Alamat : Jln. Pelajar No.02 Muara Musu
E-Mail : smantigarahil@gmail.com
Nama Kepala Sekolah : Drs. Jawirman
NISS : 304.140.608.003
Kode POS : 28557
Status Sekolah : Negeri
Tahun Berdiri : 2002
Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi-Sore
Bangunan Sekolah : Milik Pemerintah

2. Visi Misi SMA Negeri 3 Model

Visi : Menciptakan SMA Negeri 3 Model Rambah Hilir sebagai sekolah yang relegius dan berprestasi dalam iptek serta mnjadikan SMA terfavorit di Kabupaten Rokan Hulu tahun 2024.

Misi : Meningkatkan disiplin masyarakat sekolah

Menciptakan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan relegius

Menciptakan pola pembelajaran yang kompetitif dan terpadu.

Meningkatkan prestasi dan kreativitas masyarakat sekolah dalam segala aspek pembelajaran



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Meningkatkan pemenuhan dan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah yang berkelanjutan.

TUJUAN

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkpribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- c. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- d. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi , beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
- e. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3. Sejarah SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir

Awal berdirinya SMA Negeri 3 Rambah Hilir dimulai dengan nama Madrasah Aliyah Rambah Hilir (MARH) yaitu pada tahun 2002. Demi meningkatkan daya saing sekolah dimata publik maka MARH berganti dengan nama SMA Islam Alkhairiyah Rambah Hilir pada tahun 2007. Karena banyaknya prestasi yang telah diukir oleh sekolah ini maka pada tahun 2011 pemerintah menegerikan sekolah ini dengan Cuma-Cuma. Maka sampai sekarang sekolah ini bernama SMA Negeri 3 Rambah Hilir Berwawasan Keislaman dan Keunggulan Lokal dengan mengkalaborasi pendidikan umum dan agama (Fiqih, Al-qur'an

Hadits, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab). Sepanjang perjalanan usianya SMA Negeri 3 Rambah Hilir telah menamatkan ratusan siswa dan 85% dari tamatan tersebut melanjutkan pendidikan perguruan tinggi

Tabel 04 : Daftar nama guru

NO	NAMA GURU	TEMPAT/TGL LAHIR	JABATAN	BID. STUDI
1	Drs. Jawirman	Kampar 4/16/1966	Kepala	
2	Rosmanita, M.Pd	Muara Musu 01 Agustus 1983	Wa. Kurikulum	Matematika
3	Marjaman, SS	Pasir Pandak 20 Februari 1974	Wa. Kesiswaan	Sejarah
4	Mutaaliman, S.I.P	Pasir Pinang 13 Agustus 1976	Wa. Sarpas	Sosiologi, PAI
5	Wati Astuti, S.SI	Bandung, 11 Mei 1971	Kep. Labor	
6	Ernalis, S.Pd	Batas 16 Juli 1971	Guru	Biologi, Prakarya
7	Dewi Astuti, SE		Guru	Ekonomi, Seni Budaya
8	Meirdha Armi, S.Pd	Muara Rumbai 04 Mei 1987	Guru	Bahasa Indonesia, Ekonomi, Seni Budaya dan Fiqih
9	Syahrial, S.Pd	Muara Musu 16 Desember 1986	Guru	Bahasa Inggris
10	Nilwati, S.Pd	Pasir Pinang 13 Februari 1983	Guru	Pkn, Fisika, Matematika, Fiqih
11	Khairani, S.Pd.I	Muara Rumbai 01 Januari 1984	Guru	Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

12	Triyani,S.Pd	Kunla Cinding 11 April 1983	Guru	TIK dan SKI
13	Lias Pikal,S.Pd	Muara Rumbai 12 Agustus 1987	Guru	Bahasa Indonseia
14	Resi Lasmawanti,S.Pd	Pasir Pengaraian 27 Juni 1993	Guru	BK, dan Al Qur'an Hadist
15	Siti Rohani, S.Pd	Kepayang 13 Juni 1993	Guru	Fisika dan Matetika
16	Mahyudin,SE	Muara Rumbai 01 Januari 1984	Guru/TU	Akidah Ahklak dan Fiqih
17	Arlianis,S.Pd	Muara Rumbai 17 November 1989	Guru/TU	Mulok
18	Dedi Candra, S.Pd	Muara Musu 03 April 1986	Guru	Penjaskes

tas Riau,Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim, Universitas Islam Riau ,Universitas Lanacang Kuning ,Universitas Pasir Pengaraian) serta 68% dari yang melanjutkan pendidikan tersebut ditempuh melalui jalur penerimaan Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD) di Universitas – Univerisitas Negeri maupun swasta yang ada di Riau dan Pasir Pengaraian

Tabel 05 : Organisasi SMA N egeri 3 Model Kecamatan Rambah

Hilir

NO	NAMA	JABATAN
1	Fadlan Minallah	Ketua Osis
2	Imade Ifanka	Ketua Rohis
3	Mahyudin,Se	Kordinator Pramuka

Tabel 06 : Ekstra Kurikuler SMA Negeri 3 Model Kecamatan

Rambah Hilir

NO	AGENDA	JADWAL
1	Latihan Pramuka	1x Sepekan
2	Latihan Bacaan Seni Qur'an	1x Sepekan
3	Latihan Pramuka	1x Sepekan
4	Latihan Marcing Band	1 X Sepekan
5	Latihan Albarzanji	1 X Sepekan

Tabel 07 : Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Model Kecamatan

Rambah Hilir

NO	SARANA DAN PRASANA	JUMLAH
1	Lapangan Sepak Bola	1
2	Lapangan Bola Volly	1
3	Lapangan Takraw	1
4	Lapangan Tenis Meja	1
5	Lapangan Badminton	1
6	Lokal	6
7	Perpustakaan	1
8	Musholla	1
9	Labor Komputer	1
10	Labor Kimia	1
11	Kantin	2
12	Aula	1

B. Persepsi Siswa terhadap Pendidikan Karakter di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab 1, bahwasanya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Persepsi Siswa terhadap Pendidikan Karakter di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir,

Kabupaten Rokan Hulu. Hasil penelitian ini diperoleh melalui angket yang penulis edarkan kepada siswa SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 08: Pandangan tentang pendidikan ketaatan dan kepatuhan

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	13	52%
Baik	6	24%
Netral	6	24%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 08 terdapat 13 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 52% siswa yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan pandangan tentang pendidikan ketaatan dan kepatuhan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian ditemukan 6 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 24% siswa yang menjawab **baik** berkaitan dengan pandangan tentang pendidikan ketaatan dan kepatuhan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu terdapat 6 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 24% siswa yang menjawab **netral** berkaitan dengan pandangan tentang pendidikan ketaatan dan kepatuhan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% siswa yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan pandangan

tentang pendidikan ketaatan dan kepatuhan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Dan terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% siswa yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan pandangan tentang pendidikan ketaatan dan kepatuhan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 09: Pandangan tentang pendidikan ketaatan dalam melaksanakan ajaran agama

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	20	80%
Baik	5	20%
Netral	-	
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Dari tabel 09 terdapat 20 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 80% menjawab **sangat baik** berkaitan dengan pandangan tentang pendidikan ketaatan dalam melaksanakan ajaran agama di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir.

Kemudian terdapat 5 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 20% menjawab **baik**

berkaitan dengan pandangan tentang pendidikan ketaatan dalam melaksanakan ajaran agama di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% menjawab **netral** berkaitan dengan pandangan tentang pendidikan ketaatan dalam melaksanakan ajaran agama di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Seterusnya terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan pandangan tentang pendidikan ketaatan dalam melaksanakan ajaran agama di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan pandangan tentang pendidikan ketaatan dalam melaksanakan ajaran agama di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 10: Pandangan tentang pendidikan sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	10	40%
Baik	5	20%
Netral	10	40%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 10 diatas terdapat 10 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 40% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap toleran terhadap pelaksanaan

ibadah agama (aliran kepercayaan) lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian terdapat 5 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 20% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu terdapat 10 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 40% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Ditemukan 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 11: Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	11	44%
Baik	6	24%
Netral	4	16%
Kurang Baik	4	16%
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel diatas ditemukan 11 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 44% yang menjawab **sangat baik** . berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian ditemukan 6 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 24 % yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 4 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 16% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Seterusnya ditemukan pula 4 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 16% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupten Rokan Hulu.

Tabel 12: Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	5	20%
Baik	10	40%
Netral	-	-
Kurang Baik	10	40%
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 12 diatas terdapat 5 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 20% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat pula 10 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 40% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian terdapat 0 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 10 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 40% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Ditemukan pula 0 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 13 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan,

suku, adat dan bahasa dan serta hal-hal yang lain yang berbeda namun, bisa hidup tengah perbedaan tersebut

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	15	60%
Baik	2	8%
Netral	3	12%
Kurang Baik	5	20%
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 13 di atas terdapat 15 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 60% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat dan bahasa dan serta hal-hal yang lain yang berbeda namun, bisa hidup tengah perbedaan tersebut di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Terdapat 2 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 8% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat dan bahasa dan serta hal-hal yang lain yang berbeda namun, bisa hidup tengah perbedaan tersebut di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 3 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 12% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat dan bahasa dan serta hal-hal yang lain yang

berbeda namun, bisa hidup tengah perbedaan tersebut di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Terdapat 5 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 20% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat dan bahasa dan serta hal-hal yang lain yang berbeda namun, bisa hidup tengah perbedaan tersebut di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Ditemukan 0 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat dan bahasa dan serta hal-hal yang lain yang berbeda namun, bisa hidup tengah perbedaan tersebut di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Terdapat 0 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat dan bahasa dan serta hal-hal yang lain yang berbeda namun, bisa hidup tengah perbedaan tersebut di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 14 : Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat dan bahasa dan serta hal-hal yang lain yang berbeda namun, bisa hidup tengah perbedaan tersebut

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	5	20%
Baik	5	20%
Netral	5	20%
Kurang Baik	5	20%
Sangat tidak baik	5	20%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 14 ditemukan 5 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 20% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku adat dan bahasa dan serta hal-hal yang lain yang berbeda namun, bisa hidup tengah perbedaan tersebut di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu

Kemudian terdapat 5 orang siswa dari 25 responden yang diteliti 20% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku adat dan bahasa dan serta hal-hal yang lain yang berbeda namun, bisa hidup tengah perbedaan tersebut di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 5 orang siswa dari 25 responden yang diteliti 20% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku adat dan bahasa dan serta hal-hal yang lain yang berbeda namun, bisa hidup tengah perbedaan tersebut di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu terdapat 5 orang siswa dari 25 responden yang diteliti 20% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku adat dan bahasa dan serta hal-hal yang lain yang berbeda namun, bisa hidup tengah perbedaan tersebut di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu

Terdapat 5 orang siswa dari 25 responden yang diteliti 20% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku adat dan bahasa dan serta hal-hal yang lain yang berbeda namun, bisa hidup tengah perbedaan tersebut di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 15 : Pandangan tentang membiasakan diri untuk konsisten terhadap segala bentuk peraturan dan tata tertib yang berlaku

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	6	24%
Baik	4	16%
Netral	-	-
Kurang Baik	10	40%
Sangat tidak baik	5	20%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 15 diatas dapa ditemukan 6 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 24% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang membiasakan diri untuk konsisten terhadap segala bentuk peraturan dan tata tertib yang

berlaku di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian terdapat 4 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 16% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang membiasakan diri untuk konsisten terhadap segala bentuk peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 0 siswa dari responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang membiasakan diri untuk konsisten terhadap segala bentuk peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Seterusnya terdapat 10 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 40% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang membiasakan diri untuk konsisten terhadap segala bentuk peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 5 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 20% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang membiasakan diri untuk konsisten terhadap segala bentuk peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 16 : Pandangan tentang pendidikan perilaku dalam melakukan tindakan yang konsisten terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	4	16%
Baik	6	24%
Netral	5	20
Kurang Baik	5	20
Sangat tidak baik	5	20
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 16 diatas terdapat 4 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 16% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku dalam melakukan tindakan yang konsisten terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Rokan Hulu.

Kemudian ditemukan 6 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 24% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku dalam melakukan tindakan yang konsisten terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu terdapat 5 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 20% yang menjaab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku dalam melakukan tindakan yang konsisten

terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 5 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 20% yang menjaab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku dalam melakukan tindakan yang konsisten terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Dan terdapat 5 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 20% yang menjaab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku dalam melakukan tindakan yang konsisten terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 17 : Pandangan tentang pendidikan perilaku secara sungguh – sungguh dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain- lain

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	18	72%
Baik	4	16%
Netral	3	12%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 17 di atas terdapat 18 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 72% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku secara sungguh–sungguh dalam menyelesaikan berbagai tugas,

permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu ditemukan 4 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 16% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku secara sungguh – sungguh dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian terdapat 3 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 12% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku secara sungguh – sungguh dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku secara sungguh – sungguh dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir.

Terus ditemukan 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku secara sungguh – sungguh dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-

lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 18 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	21	84%
Baik	4	16%
Netral	-	-
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 18 diatas terdapat 21 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 84% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segimasalah di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Terdapat 4 orang siswa ditemukan dari 25 responden yang diteliti atau 16% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat dari tabel 011 teradapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang

mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupten Rokan Hulu.

Kemudian ditemukan 0 siswa dari dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 0 siswa dari dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupten Rokan Hulu.

Tabel 19 : Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah sehingga menemukan cara-cara baru

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	19	76%
Baik	1	4
Netral	5	20
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 19 ditemukan 19 dari 25 responden yang diteliti atau 76% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah sehingga menemukan cara-cara baru di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir.

Disamping itu ditemukan 1 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 4% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah sehingga menemukan cara-cara baru di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupten Rokan Hulu.

Kemudian terdapat 5 siswa ditemukan dari 25 responden yang diteliti atau 20% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah sehingga menemukan cara-cara baru di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu terdapat 0 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah sehingga menemukan cara-cara baru di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Terdapat 0 orang siswa ditemukan dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah sehingga menemukan cara-cara baru di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 20 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan persoalan

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	10	40%
Baik	6	24%
Netral	4	16%
Kurang Baik	5	20%
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Dari tabel 20 terdapat 10 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 40% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan persoalan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian terdapat 6 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 24% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan persoalan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 5 siswa ditemukan dari 25 responden yang diteliti atau 20% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah sehingga menemukan cara-cara baru di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu terdapat 0 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah sehingga menemukan cara-cara baru di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Seterusnya terdapat 0 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah sehingga menemukan cara-cara baru di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 21: Pandangan tentang pendidikan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan persoalan

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	11	44%
Baik	7	28%
Netral	7	28%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 21 diatas terdapat 14 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 44% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan

persoalan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian terdapat 7 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 28% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan persoalan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 7 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 28% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan persoalan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan persoalan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan persoalan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 22 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	23	92%
Baik	1	4%
Netral	1	4%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	32	100%

Berdasarkan tabel 22 diatas terdapat 23 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 92% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 1 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 4% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian ditemukan 1 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 4% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 23 : Pandangan tentang cara berpikir yang mencerminkan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	9	36%
Baik	10	40%
Netral	6	24%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Dari tabel 23 diatas ditemukan 9 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 36% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang cara berpikir yang mencerminkan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara

dirinya dengan orang lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian terdapat 10 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 40% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang cara berpikir yang mencerminkan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 6 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 24% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang cara berpikir yang mencerminkan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Selanjutnya ditemukan 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang cara berpikir yang mencerminkan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Terdapat 0 siswa ditemukan dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang cara berpikir yang mencerminkan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 24 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu penasaran dan rasa ingin

tahu terhadap segala hal yang di lihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	7	28%
Baik	11	44%
Netral	7	28%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 24 diatas terdapat 7 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 28% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu penasaran dan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang di lihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian ditemukan 11 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 44% siswa yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu penasaran dan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang di lihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 7 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 28% siswa yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu penasaran dan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang di lihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% siswa yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu penasaran dan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang di lihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Berkiutnya terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% siswa yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu penasaran dan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang di lihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 25 : Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan selalu penasaran dan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang di lihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	6	24%
Baik	5	20%
Netral	4	16%
Kurang Baik	5	20%
Sangat tidak baik	5	20%
Jumlah	25	100%

Dari tabel 25 diatas terdapat 6 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 24% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan selalu penasaran dan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang di lihat,

didengar, dan dipelajari secara mendalam di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian terdapat 5 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 20% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan selalu penasaran dan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang di lihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 4 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 16% siswa yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu penasaran dan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang di lihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu ditemukan 5 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 20% siswa yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu penasaran dan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang di lihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Berkiutnya terdapat 5 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 20% siswa yang menjawab **sangat tida baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu

penasaran dan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang di lihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 26 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	17	68%
Baik	4	16%
Netral	4	16%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 26 diatas terdapat 17 orang siswa dari 25 responden atau 68% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian ditemukan 4 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 16% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 4 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 16% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Selanjutnya terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 27 : Pandangan tentang tindakan menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	16	64%
Baik	3	12%
Netral	6	24%
Kurang Baik	-	-

Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 27 diatas terdapat 16 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 64% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang tindakan menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir.

Kemudian terdapat 3 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 12% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang tindakan menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 6 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 24% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang tindakan menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Dan terdapat 0 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang tindakan menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 0 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang tindakan menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 28 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, serta menjunjung tinggi terhadap bahasa dan budaya

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	10	40%
Baik	10	40%
Netral	5	20%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 28 diatas terdapat 10 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 40% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, serta menjunjung tinggi terhadap bahasa dan budaya di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian terdapat 10 orang siswa dari 32 responden yang diteliti atau 40% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, serta menjunjung tinggi terhadap bahasa dan budaya di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 5 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 20% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, serta menjunjung tinggi terhadap bahasa dan budaya di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, serta menjunjung tinggi terhadap bahasa dan budaya di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Dan terdapat 0 siswa dari 25 responden yang di teliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, serta menjunjung tinggi terhadap bahasa dan budaya di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 29 : Pandangan tentang pendidikan sikap secara terbuka terhadap prestasi orang lain dan menghargai kekurangan diri sendiri

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	11	44%
Baik	4	16%
Netral	6	24%
Kurang Baik	4	16%
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 29 diatas terdapat 11 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 44% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap secara terbuka terhadap prestasi orang lain dan menghargai kekurangan diri sendiri di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir.

Kemudian ditemukan 4 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 16% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap secara terbuka terhadap prestasi orang lain dan menghargai kekurangan diri sendiri di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 6 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 24% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap secara terbuka terhadap prestasi orang lain dan menghargai kekurangan diri sendiri di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 4 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 16% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap secara terbuka terhadap prestasi orang lain dan menghargai kekurangan diri sendiri di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Dan terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap secara terbuka terhadap prestasi orang

lain dan menghargai kekurangan diri sendiri di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 30 : Pandangan tentang pendidikan sikap terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama yang kolaboratif

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	13	52%
Baik	6	24%
Netral	6	24%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 30 diatas terdapat 13 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 52% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama yang kolaboratif di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian ditemukan 6 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 24% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama yang kolaboratif di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 6 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 24% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap terbuka terhadap orang lain melalui

komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama yang kolaboratif di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama yang kolaboratif di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Dan terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan yang mencerminkan suasana damai, aman tenang dan nyaman di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 31 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan suasana damai, aman tenang dan nyaman

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	24	96%
Baik	-	-
Netral	1	4%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 31 diatas terdapat 24 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 96% yang menjawab **sangat baik**

berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan suasana damai, aman tenang dan nyaman di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian ditemukan 1 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 4% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan suasana damai, aman tenang dan nyaman di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 0 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan suasana damai, aman tenang dan nyaman di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan suasana damai, aman tenang dan nyaman di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Dan terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan suasana damai, aman tenang dan nyaman di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 32 : Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman tenang dan nyaman

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	24	96%
Baik	1	4%
Netral	-	-
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 32 diatas terdapat 24 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 96% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman tenang dan nyaman di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian ditemukan 1 siswa dari 25 responden yang di teliti atau 4% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman tenang dan nyaman di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 0 orang siswa dari 25 responden yang di teliti atau 0% yang menjawab **netral** berkaitn dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman tenang dan nyaman di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman tenang dan nyaman di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Dan terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman tenang dan nyaman di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 32 : Pandangan tentang kebiasaan tanpa paksaan untuk meluangkan waktu khusus untuk membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	18	72%
Baik	-	-
Netral	3	12%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	4	16%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 32 diatas terdapat 18 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 72% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang kebiasaan tanpa paksaan untuk meluangkan waktu khusus untuk membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian ditemukan 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **baik** berkaitan dengan dengan Pandangan tentang kebiasaan tanpa paksaan untuk meluangkan waktu khusus untuk membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 3 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 12% yang menjawab **netral** berkaitan dengan dengan Pandangan tentang kebiasaan tanpa paksaan untuk meluangkan waktu khusus untuk membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan dengan Pandangan tentang kebiasaan tanpa paksaan untuk meluangkan waktu khusus untuk membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Dan terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan dengan Pandangan tentang kebiasaan tanpa paksaan untuk meluangkan waktu khusus untuk membaca buku yang berkaitan dengan

pelajaran di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 33 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang selalu menjaga dan melestarikan lingkungan

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	14	56%
Baik	3	12%
Netral	8	32%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 33 diatas terdapat 14 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 56% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang selalu menjaga dan melestarikan lingkungan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian ditemukan 3 siswa dari 25 responden yang di teliti atau 12% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang selalu menjaga dan melestarikan lingkungan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 8 orang siswa dari 25 responden yang di teliti atau 32% yang menjawab **netral** berkaitn dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang selalu menjaga dan melestarikan lingkungan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang selalu menjaga dan melestarikan lingkungan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Dan terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang selalu menjaga dan melestarikan lingkungan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 34 : Pandangan tentang tindakan yang selalu menjaga dan melestarikan lingkungan

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	20	80%
Baik	-	-
Netral	5	20%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 34 diatas terdapat 20 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 80% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang tindakan yang selalu menjaga dan melestarikan lingkungan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian ditemukan 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang tindakan yang selalu menjaga dan melestarikan lingkungan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 5 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 20% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang tindakan yang selalu menjaga dan melestarikan lingkungan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang tindakan yang selalu menjaga dan melestarikan lingkungan di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Dan terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan yang mencerminkan suasana damai, aman tenang dan nyaman di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 35 : Pandangan tentang sikap yang mencerminkan peduli kepada kawan atau masyarakat

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	19	76%
Baik	-	-
Netral	4	16%
Kurang Baik	2	8%
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 35 diatas terdapat 19 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 76% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang sikap yang mencerminkan peduli kepada kawan atau masyarakat di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian ditemukan 0 siswa dari 25 responden yang di teliti atau 0% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang sikap yang mencerminkan peduli kepada kawan atau masyarakat di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 4 orang siswa dari 25 responden yang di teliti atau 16% yang menjawab **netral** berkaitn dengan Pandangan tentang sikap yang mencerminkan peduli kepada kawan atau masyarakat di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 2 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 8% yang menjawab **kurang baik** berkaitn dengan Pandangan tentang sikap yang mencerminkan peduli kepada kawan

atau masyarakat di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Dan terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang sikap yang mencerminkan peduli kepada kawan atau masyarakat di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 36: Pandangan tentang perbuatan yang mencerminkan peduli kepada kawan atau masyarakat

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	21	84%
Baik	-	-
Netral	4	16%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 36 diatas terdapat 21 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 84% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang perbuatan yang mencerminkan peduli kepada kawan atau masyarakat di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian ditemukan 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang perbuatan yang mencerminkan peduli kepada kawan atau

masyarakat di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 4 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 16% yang menjawab **netral** berkaitan dengan Pandangan tentang perbuatan yang mencerminkan peduli kepada kawan atau masyarakat di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang perbuatan yang mencerminkan peduli kepada kawan atau masyarakat di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Dan terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang perbuatan yang mencerminkan peduli kepada kawan atau masyarakat di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 37 : Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu bertanggung jawab

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	16	64%
Baik	6	24%
Netral	3	12%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 37 diatas terdapat 16 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 64% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu bertanggung jawab di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu

Kemudian ditemukan 6 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 24% yang menjawab **baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu bertanggung jawab di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 3 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 12% yang menjawab **netral** berkaitan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu bertanggung jawab di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu bertanggung jawab di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Dan terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu bertanggung

jawab di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 38: Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan selalu bertanggung jawab

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	15	60%
Baik	5	20%
Netral	3	12%
Kurang Baik	-	-
Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel 38 diatas terdapat 15 orang siswa dari 25 responden yang diteliti atau 60% yang menjawab **sangat baik** berkaitan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan selalu bertanggung jawab di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Kemudian ditemukan 5 siswa dari 25 responden yang di teliti atau 20% yang menjawab **baik** berkaitan dengan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan selalu bertanggung jawab di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Lalu ditemukan 3 orang siswa dari 25 responden yang di teliti atau 12% yang menjawab **netral** berkaitan dengan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan selalu bertanggung jawab di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Disamping itu terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **kurang baik** berkaitan dengan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan selalu bertanggung jawab di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu

Dan terdapat 0 siswa dari 25 responden yang diteliti atau 0% yang menjawab **sangat tidak baik** berkaitan dengan dengan Pandangan tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan selalu bertanggung jawab di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Tabel 39 : Rekapitulasi hasil angket persepsi siswa

No.	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		SB	B	N	K B	S T B	
	1	2	3	4	5	6	7
1.	Pandangan saudara tentang pendidikan ketaatan dan kepatuhan dalam memahami ajaran agama disekolah.	13	6	6	-	-	25
2.	Pandangan saudara tentang pendidikan ketataatan dalam melaksanakan ajaran agama disekolah.						
3.	Pandangan saudara tentang pendidikan sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama(aliran kepercayaan) lain disekolah, serta hidup rukun dan berdampingan kepercayaan yang di anut						
	pandangan saudara tentang pendidikan sikap yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan disekolah.						
4.	Pandangan saudara tentang pendidikan sikap yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan,						

	perkataan dan perbuatan disekolah.							
5.	Pandangan saudara tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan disekolah.							
6.	Pandangan saudara tentang pendidikan sikap yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat dan bahasaserta hal-hal yang lain yang berbeda namun, bisa hidup tenang ditengah perbdedaan tersebut.							
7.	Pandangan saudara tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat dan bahasa serta hal-hal lain yang berbeda namun, bisa hidup tenang ditengah perbedaan tersebut.							
8.	Pandangan saudara tentang membiasak andiri untuk konsistensi terhadap segala bentuk peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah.							
9.	Pandangan saudara tentang pendidikan perilaku dalam melakukan tindakan yang konsisten terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah.							
10	Pandangan saudara tentang pendidikan perilaku yang menunjukkan secara sungguh-sungguh dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain dari sekolah dengan sebaik-baiknya.							
11	Pandangan saudara tentang pendidikan sikap yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah disekolah, sehingga selalu menemukan cara – cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.							
12	Pandangan saudara tentang pendidikan perilaku disekolah yang mencerminkan perubahan dalam berbagai segi masalah sehingga menemukan cara – cara baru hasil lebih baik dari sebelumnya.							
13	Pandangan saudara tentang pendidikan sikap yang tidak							

	tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan persoalan disekolah.						
14	Pandangan saudara tentang pendidikan perilaku yang tidak tergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan persoalan disekolah.						
15	Pandangan saudara tentang pendidikan sikap yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara diri dengan orang lain disekolah.						
16	Pandangan saudara tentang cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dan orang lain disekolah.						
17	Pandangan saudara tentang pendidikan sikap yang mencerminkan selalu penasaran dan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam disekolah						
18	Pandangan saudara tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan penasaran, dan rasa ingin tahu terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara mendalam disekolah.						
19	Pandangan saudara tentang pendidikan sikap yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan disekolah.						
20	Pandangan saudara tentang tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau individu dan golongan disekolah.						
21	Pandangan tentang pendidikan sikap yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, serta menjunjung tinggi terhadap bahasa dan budaya dinegeri ini.						
22	Pandangan saudara tentang pendidikan sikap disekolah secara terbuka terhadap prestasi orang lain dan menghargai kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat						

	berprestasi yang lebih tinggi.							
23	Pandangan saudara tentang pendidikan sikap terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif disekolah.							
24	Pandangan saudara tentang pendidikan sikap yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang dan nyaman dilingkungan sekolah.							
25	Pandangan saudara tentang pendidikan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang dan nyaman dilingkungan sekolah.							
26	Pandangan saudara tentang kebiasaan tanpa paksaan untuk meluangkan waktu khusus untuk membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran disekolah.							
27	Pandangan saudara tentang pendidikan sikap yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan disekitar sekolah.							
28	Pandangan saudara tentang tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan disekitar sekolah.							
29	Pandangan saudara tentang sikap yang mencerminkan peduli kepada kawan yang butuh bantuan saat disekolah maupun masyarakat yang membutuhkan.							
30	Pandangan saudara tentang perbuatan peduli kepada kawan yang butuh bantuan saat disekolah maupun masyarakat yang membutuhkan.							
31	Pandangan saudara tentang sikap yang mencerminkan selalu bertanggung jawab terhadap tugas yang berkaitan dengan sekolah							
32	Pandangan saudara tentang perilaku yang mencerminkan selalu bertanggung jawab terhadap tugas yang berkaitan dengan sekolah.							

$$P(\text{Persentase}) = \frac{F(\text{Frekuensi Jawaban})}{N(\text{Nilai Ideal})} \times 100\%$$

Nilai ideal= $854 \times 5 = 4270$

$$P = \frac{3553}{4270} \times 100\% = 83\%$$

Dari tabel 39 diketahui yang menyatakan **sangat baik** sebanyak 451 atau 53%, yang menyatakan **baik** sebanyak 194 atau 23%, yang menyatakan **netral** sebanyak 128 atau 15% ,yang menyatakan **kurang baik** sebanyak 57 atau 7% dan yang menyatakan **sangat tidak baik** sebanyak 24 atau 3%.

Dengan demikian diketahui bahwa persepsi siswa terhadap pendidikan karakter sebesar 83% dengan interpretasi **sangat baik** di SMA Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu kelas XI MIPA sebanyak 25 siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian, baik dari penyajian data dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Karakter di Sma Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu. berada pada angka 83% atau pada kategori **sangat baik**.

B. Saran – Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian lebih jauh tentang Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Karakter di Sma Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu. maka penulis dapat memberikan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada seluruh guru Sma Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu. agar dapat terus –menerus mengembangkan dan meningkatkan pendidikan karakter.
2. Diharapkan kepada seluruh siswa dan siswi Sma Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu. agar dapat melaksanakan pendidikan karakter yang menjadi aturan di Sma Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.

Demikianlah yang dapat penulis sajikan, sebagai obyektif temuan peneliti yang di lakukan di Sma Negeri 3 Kecamatan Rambah Hilir tentang

Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Karakter di Sma Negeri 3 Kecamatan
Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Adisusilo, Jr Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. PT Rajagrafindo Persada: Depok.
- Budimansah, Dasyim. 2010. *Kementerian pendidikan nasional*.
Departemen Agama RI, 2007. *PT. Sygma Examedia Arkanleema*.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Penerbit Alfabeta: Bandung
- Hanurawan, Fattah. 2012. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Kamus Bahasa Indonesia, 2008. *Reality Publisher Surabaya*.
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antar Personal*. Kencana: Jakarta.
- Levi, David A dan Eric B. Shiraev. 2012. *Psikologi Lintas Kultural*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Muslich Masnur, 2015. *Pendidikan Karakter*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosadakarya: Bandung.
- Rahman, Agus Abdul. 2014. *Psikologi Sosial*. PT Raja Indograpindo Persada: Depok.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Siagian, P. Sondang. 2012. *Teori Aplikasi dan Aplikasinya*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Suyadi, 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. PT Rosda Karya: Bandung.
- Sriwilujeng, Dyah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Penerbit Erlangga.
- Thoha, Miftah. 2012. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. PT Raja Indograpindo Persada: Depok
- Wibowo, 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Penerbit Pustaka Belajar: Yogyakarta.

Jurnal :

Nurdin, dkk. 2018. *Persepsi Siswa Terhadap Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa.*

Salman, dkk. 2013. *Persepsi dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pendidikan Karakter di Prodi Pendidikan IPS UNY.*

Skripsi :

Akrim, Nurafifah. *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Islami Pada Peserta Didik Di MI Thorikus Sa'adah Islamiyah Di Tambusai Utara Rokan Hulu.*

Bahri, Zainal. *Persepsi Santri Madrasah Aliyah Tentang Kemandirian Di Pesantren I'ananatuth Thalibin Kabupaten Siak.*

Desliana, Yusmar. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP 4 Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri.*



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau